

PENGUATAN DAYA SAING PRODUK OLAHAN DODOL RUMPUT LAUT MELALUI PELATIHAN PEMOTRETAN PRODUK KWT RASA SALING SAYANG

Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah^{1*}, Yy Wima Riyayanatasha², Riezka Zuhriyatika Rasyda³,
Nuzla Af'idatur Robbaniyyah⁴, Setyaning Pawestri³, Lulu' Ayu Faezatiy¹

¹Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mataram

³Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan, Universitas Mataram

⁴Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram

*Email: zuhdiyah2022@unram.ac.id

Naskah diterima: 21-02-2026, disetujui: 13-05-2026, diterbitkan: 31-07-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i3.11655>

ABSTRACT

Kuta Village is a coastal area with abundant seaweed potential, which has been utilized by the community through various processed products. The Rasa Saling Sayang Women Farmers Group (KWT) cultivates seaweed, most of which is sold fresh at relatively low prices. Processing seaweed into products such as dodol, jelly, and flour can increase added value and has the potential to strengthen the family economy of group members. However, limited skills in product photography result in less attractive product visuals, thus impacting low competitiveness in the digital market and social media. This community service activity aims to improve the skills of KWT Rasa Saling Sayang members in producing aesthetically pleasing seaweed product photos that meet digital marketing needs. The activity method is implemented through socialization and practice of product photography using smartphones. The activity was held on Tuesday, October 28, 2025, with stages including preparation of seaweed dodol products in two flavors (melon and pineapple), socialization of basic product photography techniques, and photography practice by KWT members. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in producing more visually appealing product photos

Keywords: Digital, Photography, Seaweed, Product Visuals, UMKM

ABSTRAK

Desa Kuta merupakan wilayah pesisir yang memiliki potensi rumput laut cukup melimpah dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat melalui berbagai produk olahan. Kelompok Wanita Tani (KWT) Rasa Saling Sayang yang membudidayakan rumput laut yang sebagian besar dijual dalam bentuk segar dengan harga relatif rendah. Pengolahan rumput laut menjadi produk seperti dodol, jelly, dan tepung mampu meningkatkan nilai tambah dan berpotensi memperkuat perekonomian keluarga anggota kelompok. Namun, keterbatasan keterampilan dalam pemotretan produk menyebabkan tampilan visual produk kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya daya saing di pasar digital dan media sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota KWT Rasa Saling Sayang dalam menghasilkan foto produk olahan rumput laut yang estetik dan sesuai dengan kebutuhan pemasaran digital. Metode kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan praktik pemotretan produk menggunakan smartphone. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 28 Oktober 2025, dengan tahapan meliputi persiapan produk dodol rumput laut dua varian rasa (melon dan nanas), sosialisasi teknik dasar pemotretan produk, serta praktik pemotretan oleh anggota KWT. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghasilkan foto produk yang lebih menarik secara visual.

Kata kunci : Digital, Fotografi, Rumput Laut, Visual Produk, UMKM

LATAR BELAKANG

Desa Kuta merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah, salah satunya adalah rumput laut (Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah, 2021). Potensi tersebut telah dimanfaatkan oleh masyarakat setempat melalui berbagai produk olahan berbahan baku rumput laut (Sanger et al., 2018). Salah satu kelompok yang aktif dalam pengembangan produk olahan rumput laut adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Rasa Saling Sayang (Iemaaniah et al., 2025). Kelompok ini memiliki lahan budidaya rumput laut yang berlokasi di Pantai Serenting Desa Kuta. Sebelumnya hasil budidaya rumput laut hanya dijual dalam bentuk segar dengan harga rendah sekitar 5000 hingga 10.000 per kg. Hasil panen rumput laut apabila diolah menjadi makanan siap santap seperti dodol, jelly, dan tepung rumput laut dapat meningkatkan nilai tambah pada produk olahan (Fuady et al., 2023). Sehingga dari kegiatan pengolahan rumput laut menjadi dodol ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga (Sakaria & Annisa, 2023) kelompok wanita tani.

Sebagai kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi, Adanya produk olahan yang siap dijual membutuhkan kemasan dan label branding pada produk tersebut. dengan perkembangan pemasaran digital (Idiatul Fitri Danasari et al., 2025), tampilan visual produk menjadi salah satu faktor penentu dalam menarik minat konsumen. Akan tetapi sebagian besar anggota KWT Rasa Saling Sayang belum dapat menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemotretan produk yang tampilan visual menarik dan mengikuti standar pemasaran digital yang menarik (Adi et al., 2023). Foto produk yang memiliki tampilan visual yang buruk dapat berdampak pada rendahnya daya saing produk

di pasar, terutama pada platform digital dan media sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus pada pelatihan dan pendampingan pemotretan produk olahan rumput laut bagi yang nantinya akan dijadikan gambar pada kemasan produk dan pada pemasaran platform digital KWT Rasa Saling Sayang Desa Kuta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota kelompok dalam menghasilkan foto produk yang estetik dan menarik. Melalui pelatihan dan pendampingan pemotretan produk, diharapkan produk olahan rumput laut yang dihasilkan mampu meningkatkan daya tarik konsumen serta memperluas jangkauan pemasaran, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi kelompok.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara sosialisasi (Iemaaniah et al., 2023) dengan memberikan percontohan dan praktik secara langsung sebagai bagian dari implementasi hasil kegiatan sosialisasi (Kusnarta et al., 2024) dalam memotret produk olahan rumput laut. Mitra sasaran kegiatan adalah Kelompok Wanita Tani Rasa Saling Sayang yang berjumlah kurang lebih 20 orang di Dusun Ebunut Desa Kuta. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam waktu satu hari pada hari Selasa, 28 oktober 2025. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan :

1. Persiapan kegiatan

Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pemotretan produk, tim pengabdian sudah menghubungi kelompok untuk mempersiapkan produk olahan dodol yang sudah dibuat sebelumnya. Produk yang sudah dibuat, terdapat 2 rasa yaitu melon dan nanas. Produk dodol dipotong dalam bentuk kotak-kotak rapi agar terlihat menarik saat

dipotret. Selain itu persiapan mangkuk wadah dodol dan kain hitam polos sebagai *background*.

2. Sosialisasi Pemotretan Produk

Pada hari kegiatan, sebelum anggota kelompok melakukan pemotretan produk, tim pengabdian memberikan sosialisasi sebagai percontohan awal yang dilakukan dihadapan seluruh anggota. Percontohan pemotretan juga dilakukan dengan menggunakan smartphone biasa milik anggota kelompok, agar hasilnya nanti dapat dibandingkan antara hasil potret dari narasumber dengan hasil pemotretan dari anggota kelompok.

3. Praktik Memotret Produk dengan Smartphone

Praktik pemotretan dilakukan satu persatu oleh anggota kelompok setelah narasumber memberikan percontohan dalam mengatur tempat, pencahayaan, posisi produk yang akan dipotret.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode sosialisasi (Hakim et al., 2023) dan praktik langsung para anggota kelompok untuk melakukan pemotretan produk olahan dodol rumput laut menggunakan smartphone (Ningsih et al., 2024). Mitra kegiatan adalah Kelompok Wanita Tani Rasa Saling Sayang yang berjumlah sekitar 20 orang di Dusun Ebunut, Desa Kuta. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada Selasa, 28 Oktober 2025. Berikut adalah hasil dan pembahasan kegiatan berdasarkan tahapan metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran kegiatan pelatihan pemotretan produk yang dimulai dari persiapan tim pengabdian. Tim pengabdian melakukan koordinasi tim untuk menentukan

hari kegiatan dan koordinasi awal, serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan. Pada kegiatan koordinasi awal dengan mitra, alat dan bahan dipersiapkan oleh mitra dilokasi kegiatan. Alat dan bahan antara lain seperti produk olahan dodol rumput laut yang sudah kering digunakan sebagai obyek pemotretan. Produk dodol telah diproduksi terlebih dahulu oleh kelompok mitra dengan dua varian rasa, yaitu melon dan nanas. Agar tampilan produk menarik secara visual, dodol dipotong dalam bentuk kotak-kotak kecil rapi dengan ukuran seragam. Mangkok sebagai wadah dodol, kain polos sebagai *background*. Pemilihan *background* polos bertujuan untuk menonjolkan warna dan tekstur produk sehingga hasil foto lebih fokus pada objek utama dan tampak lebih profesional. Alat terakhir yang dibutuhkan adalah smartphone milik anggota Kelompok Wanita Tani. Smartphone merk apapun bisa digunakan untuk memotret produk olahan dodol ini.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra

2. Sosialisasi Pemotretan Produk

Pada hari jadwal pelaksanaan kegiatan, sebelum praktik pemotretan dilakukan oleh peserta, tim pengabdian memberikan sosialisasi mengenai dasar-dasar pemotretan produk. Sosialisasi ini dilakukan melalui metode demonstrasi atau percontohan langsung di hadapan seluruh anggota kelompok (Supriyanti et al., 2023). Materi yang disampaikan meliputi pengaturan posisi produk untuk dapat memanfaatkan cahaya alami, pemilihan sudut

pengambilan gambar, serta pentingnya kebersihan dan kerapian komponen produk yang akan dipotret.

Percontohan pemotretan dilakukan dengan menggunakan *smartphone* milik anggota kelompok. Hal ini bertujuan agar peserta memahami bahwa pemotretan produk tidak harus menggunakan kamera mahal atau kamera tertentu, tetapi lebih mengutamakan bahwa memotret produk dapat dilakukan dengan alat sederhana dan *smartphone* yang mereka miliki. Selain itu, hasil foto dari narasumber dijadikan pembandingan agar peserta dapat melihat perbedaan kualitas foto produk sebelum dan sesudah diterapkan teknik pemotretan yang benar. Berikut adalah gambar kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Sosialisasi Pemotretan

3. Praktik Memotret Produk dengan *Smartphone*

Setelah sosialisasi dan percontohan diberikan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pemotretan secara langsung oleh anggota kelompok. Praktik dilakukan secara bergiliran, sehingga anggota kelompok memperoleh kesempatan untuk mencoba memotret produk secara mandiri. Menurut (Satria, 2023) pemotretan produk menggunakan *smartphone* terdapat teknik tertentu yang dapat meningkatkan kualitas visual produk, yaitu pencahayaan, bahan dan properti yang digunakan.

Dalam tahapan praktik memotret pada kegiatan pengabdian ini, narasumber

memberikan pendampingan langsung dengan mengarahkan anggota kelompok dalam mengatur posisi produk, menentukan sudut pengambilan gambar, serta memanfaatkan pencahayaan yang tersedia (Susanti, 2023). Peserta juga diarahkan untuk memperhatikan komposisi foto agar produk terlihat lebih menarik dan layak digunakan sebagai media promosi.

Melalui praktik langsung ini, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh keterampilan teknis dalam memotret produk olahan dodol rumput laut menggunakan *smartphone*. Hasil foto yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kualitas visual dibandingkan sebelum pelatihan, baik dari segi pencahayaan, kerapian tampilan produk, maupun sudut pengambilan gambar.



Gambar 3. Praktik Pemotretan Produk



Gambar 4. Hasil Pemotretan Sebelum Kegiatan Pengabdian



Gambar 5. Foto Produk Setelah Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diambil kesimpulan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan pemotretan produk olahan dodol rumput laut pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Rasa Saling Sayang Desa Kuta dapat terlaksana dengan baik. Pelatihan ini melatih dan memberikan pendampingan kelompok wanita tani untuk memotret produk olahan rumput laut mereka, sehingga menghasilkan foto produk yang lebih menarik secara visual dengan memanfaatkan smartphone yang mereka miliki.

Melalui metode sosialisasi dan praktik langsung, anggota kelompok wanita tani mampu memahami pentingnya pengaturan pencahayaan, penataan produk (fokus utama), pemilihan sudut pengambilan gambar, serta penggunaan latar belakang sederhana untuk menghasilkan foto produk yang layak digunakan sebagai media promosi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas foto produk dibandingkan sebelum pelatihan, baik dari segi kerapian, pencahayaan, maupun komposisi visual.

Setelah selesainya kegiatan ini perlu dilakukan pembiasaan pemotretan produk oleh

anggota kelompok wanita tani agar kemampuan dan keterampilan mitra semakin terasah dan dapat menampilkan visual-visual produk yang menarik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mitra KWT Rasa Saling Sayang yang selalu antusias dalam kegiatan ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P., Mulyani, R., Putri, A. N. H., Saputri, C. I., Alfiyah, H., Widyadana, J. R. A., Ma'rifah, K., & Khabibah, L. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Digital Marketing Pada Umkm Produk Pertanian Di Desa Bodag, Madiun, Jawa Timur. *Prima: Journal Of Community Empowering And Services*, 6(2), 126.
- Fuady, M. I. N., Nurlaelah, Lestari, M. F., Sharfina, N. H., Dirgantara, Muh. K., & Alfian, M. (2023). Pkm Pengembangan Produk Olahan Rumput Laut Berbasis Aset Komunitas Petani Tradisional Di Kabupaten Bulukumba. *Guyub: Journal Of Community Engagement*, 4(2), 25–45.
- Hakim, L., Mulyati, Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah, & Arief Rachmadi. (2023). Sosialisasi Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Dengan Menggunakan Metode Konservasi Sipil Teknis Dalam Pengendalian Tanah Di Desa Rembitan Kecamatan Pujut Lombok Tengah. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 4(1), 112–117.
- Idiatul Fitri Danasari, Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah, Riezka Zuhriatika Rasyda, Siska Ita Selvia, Abdul Majid Azzuandi,

- & Dinda Marita. (2025). Pelatihan Digital Marketing Untuk Kwt Rasa Saling Sayang: Studi Kasus Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Promosi Dan Perluasan Pasar. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 6(1), 54–57.
- Iemaaniah, Z. M., Dewi, R. A. S., Mulyati, Baharuddin, & Wulan, S. T. (2023). Sosialisasi Antisipasi Serangan Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Rawit. *Selaparang*, 7(3), 1906–1910.
- Iemaaniah, Z. M., Rasyda, R. Z., Riyayanatasya, Y. W., Azzuandi, A. M., Marita, D., & Putra, R. M. (2025). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pendampingan Pengolahan Rumput Laut Kwt Rasa Saling Sayang. *Prima: Journal Of Community Empowering And Services*, 9(2), 114.
- Kusnarta, I. G. M., Iemaaniah, Z. M., Suwardji, Padusung, & Fahrudin. (2024). Sosialisasi Bahaya Merkuri Terhadap Lingkungan Di Penambangan Emas Skala Kecil (Pesk) Desa Pelangan, Kabupaten Lombok Barat. *Selaparang*.
- Ningsih, S., Santi, M. R., & Dacosta, K. J. (2024). Model Komunikasi Visual Foto Produk Untuk Optimalisasi Brand Awareness Umkm Di Era Digital. In *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* (Vol. 4, Number 2).
- Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026*.
- Sakaria, F. S., & Annisa, R. N. (2023). Pelatihan Pengolahan Rumput Laut Untuk Pendukung Pengembangan Kewirausahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Selaparang*, 7(1), 339–344.
- Sanger, G., Kaseger, B. E., Rarung, L. K., & Damongilala, L. (2018). Potensi Beberapa Jenis Rumput Laut Sebagai Bahan Pangan Fungsional, Sumber Pigmen Dan Antioksidan Alami. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 21(2), 208–217.
- Satria, D. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Fotografi Produk Menggunakan Smartphone Pada Umkm Gunusa (Gunungkidul Usaha). *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 5(1), 44–50.
- Supriyanti, Puspitaningrum, A. C., Afandi, H. R., Setyorini, H., Hapsari, I., & Burhanudin. (2023). Pendampingan Pemasaran Digital Melalui Pembuatan Foto Produk Unggulan Kelompok Tani Elok Mekarsari Surabaya. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 714–720.
- Susanti, I. (2023). Memotret Produk Dengan Berbagai Konsep Pemotretan Pada Produk Kosmetik Sebagai Media Promosi. *Jurnal Adat*, 5(1).